

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh inflasi, *Earning Per share*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Firm Size* terhadap harga saham baik secara parsial maupun secara simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Variabel inflasi tidak memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar 1,001 dan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,322. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Mudlofir (2017) yang menyatakan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
2. Variabel *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar 11,902 dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Watung dan Ilat (2016) yang menyatakan bahwa *EPS* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Variabel *Return On Asset (ROA)* tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai

sebesar -1,073 dan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,288. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Utami dan Darmawan (2018) yang mendapati hasil bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4. Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar -2,374 dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,021. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asmirantho dan Yuliawati (2015) yang mendapati hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Variabel *Firm Size* tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar -0,291 dan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,772. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a5} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arifin dan Agustami (2016) yang mendapati hasil bahwa *Firm Size (FS)* atau ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan hanya menggunakan tiga tahun penelitian, yaitu tahun 2017-2019. Hal ini membuat hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap harga saham yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R²* sebesar 72,8% dan sisanya 27,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan harga saham adalah:

1. Menggunakan data lebih dari tiga tahun dan memperluas objek misalnya dengan menggunakan indeks saham yang mencakup lebih banyak perusahaan seperti indeks Kompas100.
2. Menambahkan variabel independen lain seperti *price earning ratio*, *good corporate governance*, nilai tukar, dan *return on investment* yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham sehingga dapat diimplementasikan untuk peneliti selanjutnya.

5.4 Implikasi Penelitian

Implikasi dalam penelitian ini adalah, bagi investor dan perusahaan yang mengharapkan kenaikan harga saham disarankan untuk melihat *earnings per share* dan *debt to equity ratio* perusahaan. *Earnings per share* yang mengalami peningkatan dan *debt to equity ratio* yang mengalami penurunan memiliki kemungkinan untuk meningkatkan harga saham perusahaan.